

BAB VI

PENUTUP

Pada bab ini peneliti memaparkan mengenai (a) kesimpulan perencanaan manajemen humas dalam meningkatkan partisipasi masyarakat, pelaksanaan manajemen humas dalam meningkatkan partisipasi dan masyarakat dan evaluasi manajemen humas dalam meningkatkan partisipasi masyarakat; (b) saran yang terdiri bagi lembaga pendidikan, bagi kepala sekolah, peneliti selanjutnya, dan pembaca.

A. Kesimpulan

1. Perencanaan Humas

Perencanaan merupakan keseluruhan proses pemikiran dan penentuan secara matang segala sesuatu yang akan dikerjakan pada masa yang akan datang untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dalam penyusunan perencanaan humas SMKN 1 Bandung Tulungagung melibatkan semua elemen sekolah yaitu kepala sekolah, staff, guru, komite, dan mengadakan rapat dinas 2 kali dalam satu tahun dilaksanakan pada awal semester. Perencanaan Humas SMKN 1 Bandung Tulungagung dilakukan untuk memperoleh hasil yang maksimal dalam melaksanakan sebuah kegiatan, maka dari itu perencanaan adalah modal awal dari kegiatan manajemen hubungan masyarakat agar bisa lebih terarah dan tercapai sebuah tujuan yang diinginkan dalam kegiatan manajemen hubungan masyarakat.

2. Pelaksanaan Humas

Pelaksanaan manajemen hubungan masyarakat di SMKN 1 Bandung Tulungagung untuk mencapai tujuan humas, diperlukan kerja sama antara semua anggota dan proses tersebut yaitu pengorganisasian guna pengelolaan hubungan masyarakat agar tepat sasaran. Dalam manajemen hubungan masyarakat di SMKN 1 Bandung Tulungagung struktur organisasi humas dibentuk secara rinci, humas SMKN 1 Bandung memiliki dua kelompok kerja untuk membantu menjalankan tugas di bidang kehumasan diantaranya kelompok kerja PKL dan kelompok kerja BKK, tiap pokja memiliki tugas masing-masing. Dalam melaksanakan program kegiatan manajemen hubungan masyarakat, sekolah menggunakan alat bantu dalam melakukan kegiatan. Media merupakan suatu hal yang wajib dimiliki oleh setiap lembaga, terutama lembaga pendidikan. Media langsung dan media tidak langsung sebagai penunjang kegiatan manajemen hubungan masyarakat di SMKN 1 Bandung Tulungagung. Terutama di lembaga pendidikan media merupakan suatu hal yang wajib dimiliki sebagai penunjang kegiatan humas di SMKN 1 Bandung Tulungagung agar ikut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut.

3. Evaluasi Humas

Setiap program humas yang telah dilaksanakan, perlu dilakukan evaluasi program untuk mengetahui sejauhmana ketercapaian dari program humas yang telah dilaksanakan, sehingga humas SMKN 1 Bandung Tulungagung dapat mengetahui program humas yang memungkinkan untuk dilaksanakan kembali, diperbaiki, atau dihentikan. Kegiatan evaluasi

program humas di SMKN 1 Bandung Tulungagung dilakukan setiap akhir semester. Kegiatan evaluasi program humas dilakukan langsung oleh Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah bidang humas. Evaluasi kegiatan manajemen hubungan masyarakat di SMKN 1 Bandung Tulungagung dilakukan dengan cara membandingkan program yang telah ditetapkan dengan pelaksanaan program tersebut. Apabila terjadi penyimpangan dalam pelaksanaannya, kepala sekolah sebagai penanggung jawab tertinggi akan melakukan tindakan koreksi bersama pihak-pihak terkait. Kepala sekolah bertindak sebagai supervisi dalam kegiatan yang telah dilakukan oleh humas.

B. Saran

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan manajemen hubungan masyarakat dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di SMKN 1 Bandung Tulungagung. Peneliti akan menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Humas SMKN 1 Bandung Tulungagung

Humas diharapkan mampu meningkatkan upaya-upaya sekolah dalam menjalin hubungan yang secara insentif dan proaktif dengan masyarakat sekitar/ masyarakat umum agar dapat meningkatkan partisipasi masyarakat sekitar, sehingga dengan adanya partisipasi masyarakat, pemikiran-pemikiran yang kreatif dan ide-ide dari masyarakat dapat dipergunakan bagi tujuan pendidikan.

2. Kepala Sekolah

Kepala sekolah selaku pemimpin lembaga pendidikan diharapkan mampu memberikan kebijakan-kebijakan dan fasilitas guna menunjang

kelancaran kegiatan kehumasan di lembaga guna untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dan dunia usaha/dunia industri.

3. Wakil Kepala Humas

Secara umum, diharapkan penelitian ini dapat memberi gambaran terkait peran humas dalam lembaga pendidikan, sekaligus memberi gambaran terkait dengan manajemen humas dan perannya dalam lembaga pendidikan yang memang perlu dilakukan dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dan dunia usaha/dunia industri.

4. Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan tambahan referensi sehingga pada peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang lebih baik, terutama yang berkaitan dengan humas. Hasil penelitian ini masih bisa dikembangkan dan diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan penelitian yang lebih mendalam. Secara umum, diharapkan penelitian ini dapat memberi gambaran terkait dengan posisi humas dalam lembaga pendidikan, sekaligus memberi gambaran terkait dengan manajemen humas dan perannya dalam lembaga pendidikan yang memang perlu dilakukan dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dan dunia usaha/dunia industri.